

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai hubungan pelaksanaan sistem kontrak kerja dengan kepuasan kerja karyawan kontrak PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas adalah pelaksanaan sistem kontrak kerja (X) sedangkan yang menjadi variable terikat adalah kepuasan kerja karyawan kontrak(Y).

Penelitian ini dilakukan di PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) yang beralamat di jalan Industri II no.2 Cimahi Selatan. PT Gamatex adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan kain denim. Dalam menjalankan usahanya PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) menjual produk denimnya terutama ke sejumlah sentra perdagangan kain di kota-kota besar di Indonesia dan keluar negeri.

Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Januari 2013 sampai dengan penelitian ini berakhir. Adapun subjek yang dijadikan responden adalah karyawan PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi di bagian produksi yang berstatus karyawan kontrak.

1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2003:135). Mengarah

pada hal tersebut Sugiyono (2003:136) menegaskan bahwa “Terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan yakni cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan kepada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris, dan sistematis”.

Berdasarkan penjelasan tersebut dan mengacu pada tujuan penelitian, maka penulis memilih Metode Eksplanasi (*Survey Explanatory Method*). Metode eksplanasi ini merupakan metode penelitian dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (*testing research*). Di dalam metode ini masih terdapat penjelasan yang deskriptif, namun tetap fokus terletak pada penjelasan hubungan-hubungan antar variable (asosiatif).

Menurut Singarimbun (dalam Jamal Riswanto, 2010), *explanatory research* yaitu suatu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variable-variabel melalui pengujian hipotesa atau penelitian akan menghubungkan variable yang ada dalam hal ini yaitu variable sistem kontrak kerja dengan kepuasan kerja karyawan.

Dengan menggunakan metode survey eksplanasi disini, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran dari variable system kontrak kerja dengan variable kepuasan kerja karyawan kontrak. Apakah terdapat hubungan antara pelaksanaan sistem kontrak kerja dengan kepuasan kerja karyawan kontrak dan seberapa kuat hubungan antara sistem kontrak kerja dengan kepuasan kerja karyawan pada PT Garuda Mas Semesta (Gamatex).

3.3 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu : a) Pelaksanaan sistem kontrak kerja sebagai variabel bebas (X) dan b)Kepuasan kerja karyawan kontrak sebagai variabel terikat (Y).

3.3.1 Operasional Variabel Pelaksanaan Sistem Kontrak Kerja

Kontrak kerja dalam penelitian ini adalah suatu perbuatan hukum yang terjadi karena adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih dengan maksud untuk menimbulkan kewajiban-kewajiban antara satu pihak dengan yang lainnya. Dimensi untuk variable ini yaitu: (1) Kualifikasi; (2) Kompensasi; dan(3) sanksi. Uraian dari dimensi sistem kontrak kerja tersebut secara lebih rinci akan dibahas berikut ini.

Tabel 3. 1
Variabel Pelaksanaan Sistem Kontrak Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Skala
Sistem Kontrak Kerja Karyawan (X) F.X.Djumialji, 2006	Kualifikasi	Tingkat kesesuaian latar belakang pendidikan dengan jabatan	1	Ordinal
		Tingkat nilai lulusan latar belakang pendidikan dengan kualitas kerja	2	Ordinal
		Tingkat kesesuaian keahlian yang dimiliki	3	Ordinal

		dengan jenis pekerjaan yang diterima		
		Tingkat kesesuaian pengalaman bekerja dengan kinerja	4	Ordinal
	Kompensasi	Tingkat kesesuaian upah yang diterima	5	Ordinal
		Tingkat toleransi terhadap prosedur pembayaran gaji	6	Ordinal
		Tingkat kesesuaian upah lembur dengan golongan	7	Ordinal
		Tingkat ketepatan pemberian insentif	8,9	Ordinal
		Tingkat kesesuaian kompensasi tidak langsung yang diterima	10	Ordinal
	Sanksi	Sanksi yang diberikan terhadap pelanggaran disiplin	11	Ordinal
		Prosedur pemberian sanksi terhadap	12	Ordinal

		karyawan yang bermasalah		
		Sanksi terhadap karyawan yang tidak dapat memenuhi target/standar perusahaan	13	Ordinal
		Sanksi yang diberikan terhadap pelanggaran kesepakatan kerja	14	Ordinal

3.3.2 Operasional Variabel Kepuasan Kerja Karyawan Kontrak

Dalam penelitian ini, kepuasan kerja itu sendiri bergantung pada perbedaan antara apa yang didapat dengan apa yang diharapkan oleh pegawai. Adapun yang menjadi dimensi dalam variabel ini yaitu: (1) Moral Kerja; (2) Disiplin; dan (3) Prestasi. Uraian dari dimensi kepuasan kerja karyawan secara lebih rinci akan dibahas berikut ini:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Kepuasan Kerja Karyawan Kontrak

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Skala
Kepuasan Kerja (Y) Malayu S.P Hasibuan (2008)	Moral Kerja	Tingkat Kesediaan mengabdikan kepada perusahaan	1	Ordinal

		Tingkat loyalitas terhadap perusahaan	2	Ordinal
		Tingkat komitmen karyawan terhadap perusahaan	3	Ordinal
		Tingkat etika dan tata krama berperilaku di lingkungan kantor	4	Ordinal
		Tingkat kesediaan untuk menjunjung tinggi nama baik pribadi dan perusahaan	5	Ordinal
	Disiplin	Tingkat kehadiran karyawan	6	Ordinal
		Tingkat Ketepatan hasil kerja dengan tujuan yang telah ditetapkan	7	Ordinal
		Tingkat Kesadaran memenuhi aturan	8	Ordinal
		Datang dan pulang sesuai dengan waktu yang ditetapkan perusahaan	9	Ordinal

	Tingkat tanggung jawab karyawan	10	Ordinal
	Tingkat ketekunan dalam menyelesaikan tugas	11	Ordinal
Prestasi	Tingkat kepuasan karyawan terhadap hasil pekerjaan	12	Ordinal
	Tingkat kreativitas terhadap pekerjaan	13	Ordinal
	Tingkat kepuasan atasan atas pekerjaan yang telah diselesaikan	14	Ordinal
	Tingkat pemahaman pekerjaan	15	Ordinal
	Tingkat pencapaian Standard Operational Procedure (SOP)	16	Ordinal

1.4 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107): “ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung dari objeknya. Data primer diperoleh melalui penyebaran angket kepada sampel yang telah ditetapkan, yaitu orang-orang yang dianggap dapat mewakili dan representative dalam menghasilkan data penelitian.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari subjek yang tidak berhubungan secara langsung dengan objek penelitian, tapi sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, laporan-laporan yang terdapat pada PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi dan literature atau kepustakaan yang memiliki keterkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

1.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangatlah diperlukan itu semua dilakukan guna membantu penulis dalam rangka mengetahui karakteristik data yang ada dalam penelitian ini. Seluruh karakteristik dalam penelitian ini dinamakan populasi.

Menurut Nazir (dalam Ating dan Sambas, 2006) populasi adalah:

“ Kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat referensinya. Populasi adalah berkenaan dengan data, bukan dengan orang ataupun bendanya.”

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan bagian produksi PT. Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi yang berjumlah 382 orang.

Dikarenakan objek yang diteliti terlalu luas, sehingga tidak memungkinkan untuk

Dayu Pangesti Triastuti, 2013

Hubungan Pelaksanaan Sistem Kontrak Kerja Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Kontrak Pada Bagian Produksi Di Pt Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meneliti semua objek yang ada dalam populasi secara satu persatu, maka diambil sampel yang merupakan bagian atau wakil dari populasi yang diteliti, dengan harapan hasil yang diperoleh dapat menggambarkan sifat dan karakteristik populasi secara keseluruhan, dengan demikian hasil tersebut mampu mewakili dan berlaku untuk seluruh populasi.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana) yaitu sebuah proses sampling yang dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap satuan sampling yang ada dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih ke dalam sampel. (Ating dan Sambas, 2006:71). Peneliti menggunakan teknik ini sebab sampelnya representatif atau mewakili populasi, dan proporsional dengan prosesnya sederhana, serta disesuaikan dengan keadaan objek penelitian dalam penerimaan penyebaran sampel.

Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang ada, digunakan rumus Slovin menurut Hussein Umar (2000:146) yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah sebesar 10%)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{382}{1+382(0,1)^2} = 79,25 = 80 \text{ orang}$$

Mengacu dari pemaparan di atas, maka dalam penelitian ini yang akan menjadi sampel adalah karyawan yang bekerja di PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi bagian produksi yang berstatus kontrak yaitu 80 orang.

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpul penelitian adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Komunikasi secara langsung untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Penulis mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti kepada pihak-pihak yang menjadi objek penelitian.

b. Studi dokumentasi

Kegiatan pengumpulan data yang bersumber dari dokumen yang ada dimiliki perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan tujuan penelitian.

c. Angket

Alat pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan kepada responden yang menjadi sampel penelitian untuk dijawab. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga dalam pengisian angket,

responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan cara memberi tanda *checklist* pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling tepat dengan menggunakan kategori lima skala linkert.

Penyusunan angket beranjak dari ruang lingkup variabel yang diteliti. Oleh karena itu untuk kepentingan penelitian ini dikonstruksi dua jenis angket, yaitu untuk variabel sistem kontrak kerja dan angket untuk kepuasan kerja karyawan. Dalam menyusun angket dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis instrument yang digunakan dalam angket merupakan instrument yang bersifat tertutup dengan lima alternatif jawaban. Menurut Arikunto (2002:128) “instrument tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = sangat Tidak Setuju

3. Responden hanya membubuhkan tanda check list pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat yang telah disediakan
4. Menetapkan skala penilaian angket

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima sikap kategori Likert. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:93) bahwa : “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/ sekelompok orang tentang fenomena social”. Dalam hal ini setiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kriteria Pemberian Skor terhadap Alternative Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Nilai	
	Pernyataan Positif	Pernyataan negative
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2002:87)

d. Studi Kepustakaan

Selain menggunakan teknik dan alat pengumpul data penelitian di atas, penulis juga melakukan studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan berbagai data dan informasi melalui buku-buku dan internet yang relevan, sehingga dapat membantu terhadap pemecahan masalah yang penulis kaji.

1.7 Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas (Test of Validity)

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang akan disebarkan sebagai pengumpulan data untuk kemudian dianalisis. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah Rumus Korelasi Product Moment. Arikunto

(2002:158) memberikan definisi validitas adalah sebagai berikut “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

Adapun langkah-langkah dalam uji validitas instrumen angket yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan nomor pada angket yang masuk
- b) Memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan.
- c) Menjumlahkan skor setiap responden
- d) Mengurutkan jumlah skor responden
- e) Mencari koefisien korelasi skor tiap bulir item dengan skor total dengan rumus *Product Moment Correlation* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variable X dan Y

X = Skor yang diperoleh dari subjek dalam setiap item

Y = Skor total item instrument

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor X

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor

N = Jumlah responden

f) Setelah r_{xy} diperoleh, kemudian dicari t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai tabel t student

r = Koefisien Korelasi

N = Ukuran sampel

g) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan (α) 5%.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Relabilitas (Test of Reability)

Instrumen penelitian yang baik, disamping valid juga harus reliable yaitu memiliki nilai ketepatan. Artinya bahwa instrument penelitian yang reliabel akan sama hasilnya apabila ditegaskan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda.

Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas dengan menggunakan rumus “alpha” yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas

k = banyaknya bulir pertanyaan

Dayu Pangesti Triastuti, 2013

Hubungan Pelaksanaan Sistem Kontrak Kerja Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Kontrak Pada Bagian Produksi Di Pt Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Memberikan nomor pada setiap angket yang masuk,
 - 2) Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 skala *Likert*,
 - 3) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan,
 - 4) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden,
 - 5) Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya.
- b) Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians item.

$(\sum \sigma_b^2)$ dengan rumus:
$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Sumber : Suharsimi (2002:171)

- 2) Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total.

Mengkonsultasikan nilai r dengan r *product moment* untuk mengetahui apakah instrumen angket yang digunakan *reliabel* atau tidak. Dengan kriteria pengujian.

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$.

Kriterianya adalah sebagai berikut:

1. $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel
2. $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Setelah diperoleh data dari hasil penyebaran angket, selanjutnya langkah-langkah dalam prosedur pengolahan data menurut Sugiyono (2003:74) dengan menggunakan bantuan Software Excel 2007, adalah :

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap oспен dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Adapun pola pembobotan untuk coding tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Tabel Skor Kategori Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif	5	1
2	Setuju/sering/Positif	4	2
3	Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral/Tidak Tahu	3	3
4	Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	2	4

Dayu Pangesti Triastuti, 2013

Hubungan Pelaksanaan Sistem Kontrak Kerja Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Kontrak Pada Bagian Produksi Di Pt Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Sangat Negatif	Tidak Setuju/Tidak Pernah/sangat	1	5
---	----------------	----------------------------------	---	---

3. *Tabulating*, dalam hal ini hasil coding dituangkan ke dalam table rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor Item						Total
	1	2	3	4	5	6	
1							
2							
3							
N							

1.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah no.1, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui bagaimana gambaran pelaksanaan sistem kontrak kerja pada PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah no.2, teknik analisis data yang digunakan pun adalah analisis deskriptif, tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat kepuasan kerjakaryawan kontrak pada PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi.

Berkaitan dengan analisis data deskriptif yaitu dengan penyajian data melalui tabel dan grafik, sehingga terlihat gambaran mengenai pelaksanaan sistem

kontrak kerja pada PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi, dan tingkat kepuasan kerja karyawan kontrak pada Bagian Produksi di PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi. Termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median, atau modus.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Penggunaan skor kategori ini sesuai dengan lima kategori (skala Likert), adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Kriteria Analisis Deskripsi

Rentang	Penafsiran	
	X	Y
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Efektif	Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Efektif	Rendah
2,60 – 3,39	Cukup Efektif	Sedang
3,40 – 4,19	Efektif	Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Efektif	Sangat Tinggi

Sumber : Diadaptasi dari skor kategori Likert skala 5 (dalam Sambas dan Maman, 2007:146)

3.8.2 Analisis Inferensial

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka dilakukan uji korelasi. Rumus yang digunakan adalah korelasi Rank Spearman. Rumus ini digunakan karena skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal.

Dayu Pangesti Triastuti, 2013

Hubungan Pelaksanaan Sistem Kontrak Kerja Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Kontrak Pada Bagian Produksi Di Pt Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Apabila data tidak memiliki rank kembar, maka rumus yang digunakan adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2-1)}$$

Sumber: Sidney Siegel and N.John Castellan, Jr (Ating Somantri dan Sambas Ali, 2006:217)

Keterangan:

r_s = Koefisien Korelasi Rank Spearman

n = banyaknya ukuran sampel

$\sum D_i^2$ = jumlah kuadrat dari selisih rank variabel x dengan rank variabel y

Rumus diatas berlaku bila kurang dari 20% skor-skor pada sebuah kelompok peringkatnya sama. Bila lebih dari 20%, harus menggunakan rumus koreksian, yaitu:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Sumber : Rusefendi (Ating Somantri dan Sambas Ali, 2006:218)

Dimana:

$$\sum x^2 = \frac{N(N^2-1)}{12} - \frac{t(t^2-1)}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{N(N^2-1)}{12} - \frac{t(t^2-1)}{12}$$

d = selisih dari rank variable x dengan rank variable y

t = Banyak anggota kembar pada suatu perkembaran

Harga koefisien korelasi (r_s) dikonsultasikan pada tabel interpretasi tentang batas-batas r untuk mengetahui derajat hubungan antar variable X dan Variabel Y berikut ini:

Tabel 3. 7
Klasifikasi Koefisien Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2003:183)

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan sistem kontrak kerja dengan kepuasan kerja karyawan yang telah dirumuskan sebelumnya dalam rumusan masalah.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} berdasarkan taraf $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n-2$.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Maka rancangan pengujian Hipotesis (hipotesis nol dan hipotesis alternative) yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak ada hubungan antara pelaksanaan sistem kontrak kerja sebagai variabel X dengan kepuasan kerja karyawan kontrak sebagai variabel Y

$H_1 : \beta \neq 0$, artinya ada hubungan antara pelaksanaan sistem kontrak sebagai variabel X dengan Kepuasan kerja karyawan kontrak sebagai variabel Y

1.9 Pengujian Persyaratan Data

1.9.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. hal ini penting, diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji staisitik yang akan dipergunakan. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal.

Penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Maka penelitian harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya (Sugiyono, 2008 :69). Uji normalitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode Liliefors Test, karena kelebihan Liliefors Test adalah penggunaan/penghitungannya yang sederhana, serta cukup kuat (*powerfull*) sekalipun ukuran sampel kecil ($n=4$) (Harun Al Rasyid 2005 dalam Ating dan Sambas). langkah kerjanya sebagai berikut:

- a) Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data .
- b) Periksa data, berapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- c) Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.

- d) Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi), ,
 $fki = fi + fki_{\text{sebelumnya}}$.
- e) Hitung nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel z : dimana

nilai z, Formula, $Z = \frac{X^i - \bar{X}}{S}$

Dimana : $\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$ dan $S = \sqrt{\frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n-1}}$

- f) Menghitung *therotical proportion*:
- g) Bandingkanlah *emphirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar di dalam titik observasi antara kedua proporsi tadi.
- h) Carilah selisih terbesar di luar titik observasi
- i) Apabila $D_{\text{hitung}} \leq D_{\text{tabel}}$ dengan derajat kebebasan (dk) (0,05), maka H_0 diterima dan dapat dinyatakan bahwa sampel penelitian mengikuti distribusi normal.

Langkah kerja sehubungan dengan uji normalitas ini adalah :

- Menghitung nilai tengah interval yang bersangkutan (X_1).
- Menghitung frekuensi (F) masing-masing kelas interval
- Menghitung Cfi (frekuensi kumulatif yang ke-i, ke bawah) dari 1 s/d n (jumlah responden).
- Menghitung $Z = \frac{Xi - X}{S}$; perhitungannya sebagai berikut:
- Menghitung $Sn (Xi)$ dilakukan dengan cara membagi Cfi dengan n

- f. Menghitung $F_o(X_i)$ dari tabel distribusi normal, dilakukan dengan cara mengambil dua angka pertama dari besaran langkah 5 (z) dua angka pertama yang dijadikan penyebut dan satu angka sisanya sebagai pembilang.
- g. Menghitung $S_n(X_i) - f_o(X_i)$, dilakukan dengan mencari selisih antara langkah 5 dan 6
- h. Menghitung $S_n(X_{i-1}) - f_o(X_i)$, dilakukan dengan cara mencari selisih antara $f_o(X_i)$ yang bersangkutan dengan $S_n(X_i)$ sebelumnya
- i. Memasukkan besaran seluruh langkah di atas ke dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Distribusi Frekuensi Uji Kolmogorov Smirnov Test

X	X_i	F	CF	$S_n(X_i)$	Z	$F_o(X_i)$	$S_n(X_i) - F_o(X_i)$	$[S_n(X_{i-1}) - F_o(X_i)]$

- j. Memilih besaran $S_n(X_i) - f_o(X_i)$ dan besaran $S_n(X_{i-1}) - f_o(X_i)$ yang paling besar sebagai bahan untuk dibandingkan mencari nilai D dengan cara memilih skor/besaran yang lebih tinggi.

Selanjutnya menghitung D tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$

Kemudian membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut :

- D hitung < D tabel, maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
- D hitung \geq D tabel, maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

1.9.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas mengasumsikan bahwa setiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji statistika yang akan dibahas dalam hal ini adalah uji Barlett dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai hitung $\chi^2 >$ nilai tabel, maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus :

$$\chi^2 = (\ln 10) \left[B - \left(\sum db \cdot \text{Log} S_i^2 \right) \right]$$

Sumber : (Ating dan Sambas, 2006:294)

Dimana :

S_i^2 = varians tiap kelompok data

db_1 = $n - 1$ = derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\text{Log} S_{gab}^2) (\sum db_1)$

$$S_{gab}^2 = \text{varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$$

Sambas Ali Muhidin, (2010:96) Langkah – langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah :

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 9
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db = n-1	Si2	Log Si2	db.Log Si2	db. Si2
1					
2					
3					
...					
...					
...					
Σ					

Sumber : Sambas Ali Muhidin (2010:97)

3. Menghitung varians gabungan.
4. Menghitung log dari varians gabungan.
5. Menghitung nilai barlett.
6. Menghitung nilai χ^2 .
7. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0,05$ dan $db = k-1$, dimana k adalah banyaknya indikator..
8. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut :
 - Nilai χ^2 hitung $<$ nilai χ^2 tabel, artinya H_0 diterima atau variasi data dinyatakan homogen.
 - Nilai χ^2 hitung \geq nilai χ^2 tabel, artinya H_0 ditolak atau variasi data dinyatakan tidak homogen.

1.10 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan (jawaban) sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Untuk menguji kebenaran suatu hipotesis perlu diadakan uji hipotesis. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan pelaksanaan sistem kontrak kerja dengan kepuasan kerja

karyawankontrak yang telah dirumuskan sebelumnya dalam rumusan masalah. Melalui pengujian hipotesis ini akan didapatkan suatu keputusan menerima atau menolak hipotesis.

Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak ada hubungan antara sistem kontrak kerja sebagai variabel X dengan Kepuasan kerja karyawan sebagai variabel Y

$H_1 : \beta \neq 0$, artinya ada hubungan antara sistem kontrak kerja sebagai variabel X dengan Kepuasan kerja karyawan sebagai variabel

b. Menentukan Taraf Kemaknaan atau Nyata α (*Level of Significance α*)

Taraf kemaknaan atau nyata α (*level of significance α*) ditetapkan $\alpha = 5\%$

c. Menggunakan Statistik Uji yang Tepat

Dalam penelitian ini selanjutnya menggunakan statistik uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-k-1}{1-r_s^2}} \text{ (Sudjana, 1996:130)}$$

d. Menghitung nilai statistik uji berdasarkan data yang dikumpulkan.

e. Membuat kesimpulan.